INDEV: Literasi Media Dakwah dan Pengembangan Masyarakat
Vol. 5 No. 1 (2026). pp. 19-24
ISSN: 3026-5177, DOI: http://dx.doi.org/10.31958/indev.v4i1.17341
Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
indev@uinmybatusangkar.ac.id
https://ejournal.uinmybatusangkar.ac.id/ojs/index.php/indev

Efforts of the To-Food Chili Sauce Factory MSME Center for Horticultural Small and Medium Industries to Reduce Unemployment in Tanah Datar Regency

[1] Harsa Zaneti, [2] Iswadi, [3] Burhanuddin

Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar, Indonesia

E-mail: [1] harsazaneti2022@gmail.com

Received: 15 January 2026	*Revised: 12 March 2026*	*Accepted: 9 June 2026*

Abstract

Tingginya angka pengangguran di Kabupaten Tanah Datar memerlukan upaya nyata melalui pengembangan sektor UMKM sebagai pencipta lapangan kerja. Oleh karena itu, masalah penelitian ini berfokus pada bagaimana peran dan upaya UMKM dalam menurunkan angka pengangguran, khususnya melalui penciptaan kesempatan kerja bagi masyarakat usia produktif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, serta uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM Pabrik Saos Sambal To Food berperan cukup efektif dalam menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Tanah Datar. Hal ini terlihat dari kemampuannya dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal, khususnya masyarakat usia produktif yang sebelumnya belum memiliki pekerjaan tetap, serta dalam memanfaatkan hasil pertanian hortikultura sebagai bahan baku utama produksi. Pemberdayaan masyarakat melalui UMKM ini dilakukan dengan strategi perluasan penyerapan tenaga kerja lokal, kerja sama dengan petani sebagai pemasok bahan baku, serta dukungan pemerintah daerah. Adapun faktor pendukung meliputi ketersediaan bahan baku lokal, tenaga kerja lokal, dukungan pemerintah, dan kemitraan dengan masyarakat. Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi antara lain keterbatasan modal dan anggaran produksi, sarana dan prasarana yang belum memadai, serta belum optimalnya manajemen dan pemasaran.

Keywords: UMKM, Pengangguran, IKM, Hortikultura, Pemberdayaan Masyarakat

Pendahuluan

Masalah pengangguran di Indonesia masih menjadi tantangan yang belum terselesaikan hingga kini. Sebagai negara yang pernah mengalami krisis moneter, pemulihan kondisi ekonomi tentu bukan hal yang mudah, baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Tingkat pengangguran yang masih cukup signifikan di Kabupaten Tanah Datar menunjukkan adanya tantangan serius dalam sektor ketenagakerjaan yang perlu segera diatasi. Berdasarkan data beberapa tahun terakhir, angka pengangguran mengalami fluktuasi, dengan peningkatan pada tahun 2022 mencapai sekitar 5,91% sebelum kembali menurun pada tahun 2023 menjadi sekitar 5,35%. Fenomena ini menunjukkan bahwa masih banyak penduduk usia produktif yang belum terserap dalam lapangan kerja yang tersedia.

Mata pencaharian utama masyarakat Tanah Datar berada pada sektor pertanian. Sebagai contoh, disebut bahwa sektor pertanian menyumbang hampir 29,81 % dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) kabupaten ini. Data juga menunjukkan bahwa pada tahun 2016, dari 157.144 penduduk berusia 15 tahun ke atas yang bekerja, sebanyak 64.469 orang bekerja di sektor pertanian, kehutanan, perburuan atau perikanan angka tertinggi dibanding sektor lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa pertanian bukan hanya berfungsi sebagai sumber pekerjaan tetapi juga sebagai tulang punggung ekonomi lokal. (Langgam.id+1)

Berdirinya pabrik saos di Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar, dilatarbelakangi oleh potensi besar daerah tersebut dalam menghasilkan komoditas pertanian seperti tomat dan cabai. Selama ini, petani di Tanah Datar sering menghadapi permasalahan saat panen raya karena harga tomat dan cabai turun drastis akibat kelebihan pasokan. Untuk mengatasi hal tersebut, pemerintah daerah berinisiatif mendirikan pabrik saos sebagai solusi agar hasil pertanian tidak hanya dijual dalam bentuk mentah, tetapi dapat diolah menjadi produk bernilai tambah tinggi.

Metode

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah (field reseach) penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif yakni melakukan penggambaran tentang masalah-masalah yang ditemukan dilapangan yang berkaitan dengan model

peningkatan UMKM Pabrik Saos Sambal To Food Sentra IKM (Industri Kecil Menengah) Hortikultura dalam Menurunkan Angka Pengangguran di Kabupaten Tanah Datar. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara trianggulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Sugiyono meyatakan metode penelitian kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu realitas/fenomena/gejala. (Abdussamad Zuchri, 2021)

Latar penelitian ini adalah di Pabrik Saos Sambal To Food Sentra IKM (Industri Kecil Menengah) Hortikultura, Kabupaten Tanah Datar dan waktu penelitian 31 Mei 2025 sampai November 2025. Dalam penelitian kualitatif, instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Dalam hal ini, manusia sebagai peneliti, bertindak sebagai alat bantu itu sendiri untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan terdiri dari dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. sumber data primer adalah bapak Abu Bakar sebagai petani dan warga lokal, Bapak Dafrizon (sebagai ketua UPTD Sentra IKM Hortikultura), Bapak Mesra Sriyanto (sebagai kepala bagian produksi sekaligus karyawan Pabrik Saos Sambal Sentra IKM Hortikultura).

Melalui wawancara secara langsung dengan informan, data primer yang mendalam terkait strategi pemberdayaan, proses pengembangan UMKM dan dampaknya terhadap pengurangan pengangguran di Tanah Datar. Dalam penelitian ini, sumber data sekunser diperoleh dari Observasi, Wawancara langsung dan Dokumentasi. (Nuning I. P). Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini lebih menekankan pada jenis observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian analisis dilakukan dengan teknik reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Untuk uji keabsahan data

Hasil dan Pembahasan

Upaya efektivitas UMKM Pabrik Saos Sambal To Food (Sentra IKM Hortikultura) dalam menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Tanah Datar dapat dinilai cukup efektif. Efektivitas tersebut terlihat dari kemampuan UMKM ini dalam menciptakan

lapangan kerja bagi masyarakat lokal, khususnya bagi masyarakat usia produktif yang sebelumnya belum memiliki pekerjaan tetap.

UMKM Pabrik Saos Sambal To Food juga berperan dalam memanfaatkan potensi pertanian hortikultura lokal sebagai bahan baku utama, sehingga mendorong terbentuknya aktivitas ekonomi produktif dan berkelanjutan. Dari perspektif teori efektivitas, tujuan utama pendirian UMKM, yaitu membuka kesempatan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, telah tercapai meskipun masih dalam skala yang terbatas. Dengan demikian, UMKM ini telah berkontribusi nyata dalam mengurangi pengangguran, baik secara langsung melalui penyerapan tenaga kerja maupun secara tidak langsung melalui penguatan ekonomi lokal.

Faktor pendukung dan penghambat UMKM Pabrik Saos Sambal To Food dalam menurunkan angka pengangguran di Kabupaten Tanah Datar dapat diidentifikasi sebagai berikut. Faktor pendukung utama meliputi ketersediaan bahan baku lokal yang melimpah dari petani sekitar, dukungan pemerintah daerah dalam bentuk kebijakan dan fasilitas, ketersediaan tenaga kerja lokal, pemanfaatan potensi ekonomi daerah, serta fleksibilitas dan kemampuan adaptasi UMKM terhadap kondisi lingkungan ekonomi. Faktor-faktor tersebut sejalan dengan teori UMKM yang menekankan pentingnya pemanfaatan sumber daya lokal dan peran UMKM sebagai usaha padat karya.

Sementara itu, faktor penghambat yang dihadapi UMKM Pabrik Saos Sambal To Food antara lain keterbatasan modal dan anggaran produksi, keterbatasan sarana dan prasarana pendukung, serta belum optimalnya aspek manajerial dan pemasaran. Faktor-faktor penghambat tersebut sesuai dengan teori UMKM yang menyebutkan bahwa keterbatasan permodalan, infrastruktur, dan kapasitas manajemen merupakan kendala umum dalam pengembangan UMKM. Hambatan ini berdampak pada terbatasnya kapasitas produksi dan penyerapan tenaga kerja, sehingga kontribusi UMKM dalam menurunkan angka pengangguran belum dapat dilakukan secara maksimal.

Kesimpulan

Dengan adanya pabrik ini, hasil panen petani dapat diserap lebih banyak, harga menjadi lebih stabil, dan tingkat kerugian petani dapat ditekan. Selain itu, pendirian

pabrik saos juga merupakan bagian dari program pemerintah dalam mengembangkan sentra IKM Pengolahan produk hortikultura di Salimpaung, Batusangkar. Langkah ini sejalan dengan kebijakan nasional dalam mendorong hilirisasi produk pertanian dan pengendalian inflasi daerah, karena cabai dan tomat termasuk komoditas penyumbang inflasi.

Kehadiran pabrik ini tidak hanya bertujuan meningkatkan kesejahteraan petani, tetapi juga membuka lapangan kerja baru serta memperkuat sektor industri kecil dan menengah di Tanah Datar. Petani sering mengalami kondisi surplus produksi tomat dan cabai, terutama pada musim panen tertentu, yang menyebabkan harga jual menjadi sangat rendah. Bahkan, dalam beberapa kesempatan, puluhan hingga ratusan ton tomat terpaksa terbuang karena tidak terserap oleh pasar. Kondisi tersebut kemudian disampaikan kepada pemerintah daerah sebagai bentuk aspirasi dan permintaan solusi. Menanggapi permasalahan tersebut, Bupati mengusulkan kepada pemerintah daerah untuk mendirikan pabrik saus sebagai upaya pengolahan hasil pertanian, sehingga dapat mengurangi pemborosan hasil panen sekaligus meningkatkan nilai tambah bagi petani.

Daftar Pustaka

Abdussamad Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif.* Makassar: CV. syakir media press.

Asrullah; Asnita; Jailani, M Syahran; Jeka, Firdaus;. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 26323.

Awang, S. (2021). Analisis Faktor Penghambat UMKM di Kecamatan Cileungsi. *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 344.

Chandra, Andika; Ardianti, Retno. (2014). Faktor-faktor Penghambat Pertumbuhan Usaha Mikro dan Kecil pada Sektor Formal dan Informal di Jawa Timur. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 4-6.

Hapsari, Y. A., Apriyanti, P., Hermiyanto, A., & Rozi, F. (2024). Analisa Peran UMKM Terhadap Perkembangan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif*, 53.

ILmi, N. A. (2021). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 28.

Jannah , R. U., & Sesto Tampubolon, F. R. (2024). Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam pertumbuhan ekonomi : Analisis Kontribusi Sektor UMKM terhadap Pendapatan Nasional di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 741.

Lubis, R., Putra, J. E., Widayati, T., Ladjin, N., & Al Fajar, A. H. (2024). Peran dan Strategi UMKM dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran di indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* , 4083.

Ma'ruf, Ahmad; Wihastuti, Latri. (2008). Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 46.

Naami, Mohammad Alvin; Maemunah, Mei. (2024). Efektivitas Program Sibakul Jogja dalam Pemberdayaan Mitra UMKM di Yogyakarta. *Jurnal Pemerintahan dan Politik*, 214-215.

Noviyanti, A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (fintech) Studi Kasus : UMKM di Kabupaten Bnatul. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*, 70.

Nuning I. P. (2017). Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 211-212.

Pujianto, W. E., & Syah, I. (2023). Peran UMKM Dalam Mengurangi Tingkat Pengangguran Masyarakat di Era Vuca. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, 138.

Putri Lumban Toruan. (2025). Pengaruh Faktor- Faktor Ekonomi Terhadap Pengangguran Terbuka di Provinsi Sumatra Barat. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen*, 402.

Rofiullah, Ahmad Hendra; Shiddiqi, Hasbi Ash; Safithri, Awaliya. (2024). Membangun Kesadaran Pengurusan Sertifikasi Halal Pelaku UMKM Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Beli Masyarakat Perspektif Ekonomi Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi Syariah*, 15-16.

Siahaan, A., Akmalia, R., Amelia, Y., Wulandari, T., Fahra Harahap, S. A., & Pasaribu, K. (2023). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal On Education*, 3842.

Sultan, Rahayu, C. H., & Purwiyanta. (2023). Analisis Kesejahteraan Masyarakat Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Informatika Ekonomi Bisnis*, 77.

Undari, Wika; Lubis, Anggia Sari. (2021). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 33.

Waruwu M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2900.

Wau , Marselino; Wati, Leni; Firman, Jhon. (2022). *Teori Pertumbuhan Ekonomi.* Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.

https://tanahdatarkab.bps.go.id/

https://langgam.id/